

INTISARI

Praktik kolaborasi interprofesi dipercaya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu. Persepsi positif dan sama diantara profesi kesehatan yang terlibat, diperlukan untuk penerapan praktik kolaborasi interprofesi agar dapat berjalan dengan baik. Namun kenyataannya persepsi profesi kesehatan terhadap praktik kolaborasi interprofesi masih berbeda. Tujuan penelitian adalah menguji perbedaan persepsi dokter dan bidan terhadap praktik kolaborasi interprofesi dalam pelayanan maternal di RSISA dan jejaring rujukannya.

Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* dilakukan pada 25 dokter dan 60 bidan yang diambil secara *total sampling* pada RSISA dan jejaring rujukannya. Instrumen yang digunakan adalah *Perception of Interprofessional Collaboration Model Questionnaire* (PINCOM-Q) yang menilai persepsi total, persepsi pada tingkat individu, kelompok beserta indikator tiap tingkatannya. Data penelitian diuji dengan *Independent T-test* dan uji Mann-Whitney.

Rerata persepsi dokter ($\bar{X}=5,43$) lebih tinggi bila dibandingkan rerata persepsi bidan ($\bar{X}=5,26$). Ditemukan perbedaan signifikan persepsi kolaborasi interprofesi pada indikator kekuatan profesi ($p=0,02$) dan kepemimpinan ($p=0,01$). Hasil uji persepsi total dengan nilai $p=0,36$ menunjukkan tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan begitu pula dengan hasil persepsi tingkat individu ($p=0,10$), kelompok ($p=0,30$), dan organisasi ($p=0,60$).

Kesimpulan pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan persepsi antara dokter dan bidan terhadap praktik kolaborasi interprofesi baik secara nilai total seluruh indikator persepsi, indikator tingkat individu, kelompok, dan organisasi. Ditemukan perbedaan signifikan pada persepsi antara dokter umum dan bidan terhadap praktik kolaborasi interprofesi pada indikator kekuatan profesi dan kepemimpinan.

Kata Kunci: persepsi, praktik kolaborasi interprofesi, pelayanan maternal